

**DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP INTERAKSI  
SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA,  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial

Oleh :

**BAYU FIRDAUS**

**09540057**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Firdaus  
NIM : 09540057  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Yang Menyatakan,



**Bayu Firdaus**  
NIM. 09540057



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bayu Firdaus

NIM : 09540057

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2015  
Pembimbing,

**Dr. M. Amin, Lc., MA.**

NIP. 19630604199203 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/283/2015

Skripsi dengan judul :

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP INTERAKSI  
SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI  
AGAMA, FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bayu Firdaus

NIM : 09540057

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH :**

**Panitia Ujian Munaqasyah :**

Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Dr. Muhammad Amin, Lc., MA  
NIP. 19630604 199203 1 003

Penguji I

Masroer, S.Ag., M.Si  
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum, MA  
NIP. 19711019 199603 2 001

Yogyakarta, 02 Februari 2015

DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A  
NIP. 19620718 198803 1 005

## MOTTO

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَظَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*. (QS. al – Hujarat : 13)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan  
Kepada almamaterku tercinta  
Jurusan Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ;

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda agung Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan deskripsi tentang peran dan dampak penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Syaifan Nur, MA., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan administrasi dalam melaksanakan penelitian.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Masroer, S.Ag., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kuliah kami.
3. Bapak Dr. M. Amin Lc, MA., selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan masukan yang sangat berarti dan membangun atas penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si. Psi. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Ade Isma'il dan ibu Hj. Khadijah selaku orang tua saya, dan kakak saya Fuad Aziz Isma'il, Deni Mubarak, serta adinda Lilis Nur'aini, yang telah memberikan segenap kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan baik yang bersifat moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mang Agus Muslim, Bi Aam, Neng Fika, dan Neng Saskia yang telah memberikan nasihat dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bi Imah, Ibnu, Neng Nurul, Bi Erna, dan Lili yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, menemani hari-hari selama kuliah baik di kala suka maupun duka.
10. Sahabat-sahabatku (Mu'arif Salam, Tahrifudin, Ahmad Listiyawan, dan Mudatsir), sahabat yang telah mengajarkan arti persaudaraan dan selalu menebarkan keceriaan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga kalian kelak mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Amiiin...

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu adanya pengayaan, sehingga saran serta kritik sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak, para pecinta ilmu dan pemerhati sosial.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Penyusun,

**Bayu Firdaus**  
NIM. 09540057

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap fenomena berkurangnya interaksi sosial atau *silaturahmi* langsung di kalangan pengguna *smartphone*. Penggunaan *smartphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata, melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka. Kemunculan dan penggunaan *smartphone* mempengaruhi proses interaksi sosial yang dinamis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *smartphone* bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam saat ini, dan menganalisis dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan setiap hari dan menimbulkan efek. Ponsel pintar (*smartphone*) merupakan sebuah *device* yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi (seperti menelpon atau SMS) juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) dan berkemampuan seperti layaknya komputer. Bentuk pendekatan komunikasi yang paling ideal adalah yang bersifat transaksional, dimana proses komunikasi di lihat sebagai suatu proses yang sangat dinamis dan timbal balik. Interaksi sosial adalah bentuk-bentuk yang tampak apabila orang-orang perorangan ataupun kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain terutama dengan menengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smartphone* mempunyai peran yang penting dalam aktifitas sehari-hari para mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama. *Smartphone* dilengkapi dengan fitur-fitur sosial media yang dijadikan sebagai perantara dalam berinteraksi dengan sesama. Selain itu, para mahasiswa juga menggunakan *smartphone* sebagai salah satu penunjang media pembelajaran. *Smartphone* dapat mempengaruhi proses interaksi sosial mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama. *Smartphone* menjadikan para mahasiswa malas untuk bersilaturahmi, baik dengan teman maupun keluarganya, mereka lebih suka berinteraksi melalui fitur sosial media yang ada dalam *smartphone* daripada berinteraksi secara langsung. *Smartphone* dapat menghilangkan rasa solidaritas dan rasa hormat mereka kepada sesama, bahkan kepada yang lebih tua, karena mereka tidak menghargai temannya saat diajak berinteraksi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	27
BAB II : GAMBARAN JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....	29
A. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	29
B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	31
C. Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	33
D. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	35
E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran .....	36
F. Profil Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	37
1. Visi, Misi, dan Tujuan .....	38
2. Pengembangan Keilmuan Jurusan Sosiologi Agama .....	39
3. Profil Lulusan dan Kompetensi Jurusan .....	42
4. Dosen Jurusan Sosiologi Agama .....	43
5. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama .....	44

BAB III : DAMPAK <i>SMARTPHONE</i> TERHADAP INTERAKSI SOSIAL .....	45
A. Peran <i>Smartphone</i> Bagi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama .....	45
B. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama .....	57
BAB IV : PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
C. Kata Penutup .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72



**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-INDONESIA**

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam peyusunan skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	s	es titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet titik atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	s	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	t	te titik di bawah
ظ	Zā'	z	zet titik di bawah

ع	'Ayn	'...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'...'	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

ّ	Di tulis	muta' aqqadidīn
ّ	Di tulis	'iddah

### C. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ	Di tulis	Hibah
جِزْيَةٌ	Di tulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafal asli).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Di tulis	ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Di tulis	zakātul-fitri

#### D. Vokal Pendek

َ (fathah)	ditulis	A	Contoh	ضَرَبَ	ditulis	Daraba
ِ (karah)	ditulis	I	Contoh	فَهِمَ	ditulis	Fahima
ُ (dammah)	ditulis	U	Contoh	كُتِبَ	ditulis	Kutubun

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Di tulis	ā (garis di atas)
	جَاهِلِيَّةٌ	Di tulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + alif maqsur	Di tulis	ā (garis atas)
	يَسْعَى	Di tulis	yas'ā
3	Kasrah + ya mati	Di tulis	ī (garis di atas)
	مَجِيدٌ	Di tulis	Majīdun
4	Dammah + wau mati	Di tulis	ū (garis di atas)
	فُرُوضٌ	Di tulis	Furūdu

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Di tulis	Ay
	بَيْنَكُمْ	Di tulis	Baynakum
2	Fathah + wawu mati	Di tulis	Au
	قَوْلٌ	Di tulis	Qawlun

**G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Di tulis	a'antum
أُعِدَّتْ	Di tulis	u'iddat
لَعْنٌ شَكَرْتُمْ	Di tulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila didukung dengan Qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ	Di tulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Di tulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ	Di tulis	as-sama'
الشَّمْسُ	Di tulis	asy-syamsu

**I. Huruf Besar**

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

**J. Penuliskata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.**

ذَوِي الْفُرُودِ	Di tulis	zawil-furūd atau śawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Di tulis	ahlussunnah atau ahl as-sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai sifat sosial, sehingga dengan begitu manusia akan membutuhkan komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya. Selain itu, manusia juga mempunyai akal dan fikiran untuk berfikir. Oleh karena itu, dari kedua aspek tersebut, jika digabungkan menjadi satu dan menjadilah sebuah teknologi komunikasi.

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Menurut Fuad Hasan,<sup>1</sup> teknologi komunikasi cenderung memungkinkan terjadinya transformasi berskala luas dalam kehidupan manusia. Transformasi tersebut telah memunculkan perubahan dalam berbagai pola hubungan antar manusia (*patterns of human communication*), yang pada hakikatnya adalah interaksi antar pribadi (*interpersonal relations*). Pertemuan tatap muka (*face*

---

<sup>1</sup> Fuad Hasan, Teknologi Dan Dampak Kebudayaanannya: Tantangan Dalam Laju Teknologi. Orasi Ilmiah Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh November ke-39. Surabaya, 11 November 1999, dalam [google.co.id](http://google.co.id) pada [zkarnain.tripod.com/its-2.htm](http://zkarnain.tripod.com/its-2.htm)

*to face*) secara berhadapan dapat dilaksanakan dalam jarak yang sangat jauh melalui tahap citra (*image to image*).

Isi pesan media komunikasi seringkali tidak mempengaruhi masyarakat yang kini melainkan bentuk dan jenis media itu sendiri. Banyak bentuk-bentuk teknologi baru dalam komunikasi yang kita kenal, seperti telepon selular pintar (*smartphone*), surat elektronik, satelit, mesin faksimili, dan lain-lain. Teknologi komunikasi dalam wujud ponsel merupakan fenomena yang paling unik dan menarik dalam penggunaannya. *Smartphone* yang mudah dibawa kemana saja kini tidak lagi mengenal usia dan kalangan, bahkan disebut sekarang ini *smartphone* telah menjadi teknologi yang merakyat.

Penggunaan *smartphone* menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan saat ini yang memerlukan mobilitas tinggi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya pun tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan SMS (*Short Messages Service*) saja. *Smartphone* juga dapat digunakan sebagai sarana bisnis, penyimpan berbagai macam data, sarana musik/hiburan, bahkan sebagai alat dokumentasi.

Hal ini menjadikan *smartphone* sebagai salah satu perkembangan komunikasi yang paling aktual di Indonesia selama lebih dari lima tahun terakhir. Terlihat juga pada kompetitif kualitas dari berbagai merk ponsel seperti Nokia, Sony, Samsung, Lenovo, Motorola, Apple, Asus, Blackberry, Smartfren, Xiaomi, Evercross, dan masih banyak yang lainnya. Masing-masing tidak berhenti bersaing mencari mangsa pasar melalui produk terbaru hanya dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Komunikasi memang diperlukan untuk menjalin suatu interaksi dalam masyarakat. Syarat komunikasi adalah adanya kontrak sosial dan komunikasi. Kontak tidak hanya terjadi secara berhadapan langsung, kontak bisa terjadi melalui perantara, perantara tersebut bisa melalui peralatan. Oleh karena itu, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang-orang lain tanpa bertemu, misalkan dengan berbicara dengan orang lain.<sup>2</sup> Untuk berbicara dengan orang lain diperlukan suatu komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui tanda-tanda atau tingkah laku.<sup>3</sup> Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya dengan menggunakan media komunikasi berupa *smartphone* yang sekarang ini sudah membumi di kalangan masyarakat.

Penggunaan *smartphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata, melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka. Disini interaksi yang terbentuk kemudian dipercepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan. Fungsi ponsel pintar (*smartphone*) sekarang ini sudah mulai bergeser. Dahulu ponsel hanya digunakan untuk menelpon ataupun dengan menggunakan SMS untuk menyampaikan suatu pesan. Sekarang dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi yang semakin modern, ini ponsel telah berkembang bukan hanya alat untuk berkomunikasi. Adanya berbagai fitur yang tersedia di dalamnya, seperti adanya kamera, musik MP3, internet, dan fasilitas-fasilitas lainnya, masyarakat dapat menggunakannya bukan sekedar

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 58.

<sup>3</sup> Rochajat Harun & Evinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 20.

untuk berkomunikasi. Dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan oleh *smartphone*, tetapi terdapat juga banyak dampak negatif bermunculan. Dengan munculnya penggunaan ponsel *smartphone* mempengaruhi proses yang transaksional tersebut. Seringkali komunikasi yang dinamis dan timbal balik dirasakan menurun kualitas dan kuantitasnya pada interaksi tatap muka.

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi yang perlu untuk dimanfaatkan. Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama. Respon kaum remaja terhadap barang-barang baru, termasuk dalam hal ini adalah kecanggihan *smartphone*, ponsel pintar yang bisa melakukan apa saja sesuai keinginan para penggunanya. Walaupun belum tentu penggunaan ponsel tersebut dimanfaatkan seluruhnya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Smartphone* menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari tangan manusia zaman sekarang. Namun, ada satu sisi negatif dari *smartphone* yang perlu diketahui.

Pada kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama FUSPI sekarang ini, banyak yang tertarik untuk menggunakan *smartphone*. Selain *smartphone* memberikan manfaat sebagai alat komunikasi, mahasiswa juga dapat memanfaatkan *smartphone* sebagai alat untuk eksis di dunia maya. Penggunaan *smartphone* sekarang ini sudah menjadi *trend* di kalangan mahasiswa. Fenomena *smartphone* dijadikan gaya hidup oleh mahasiswa dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa Jurusan Sosial Agama FUSPI yang

menggunakan, selain itu dari penggunaan *smartphone* dalam menggunakan fitur-fiturnya.

Menurut pengamatan penulis, dalam wilayah Jurusan Sosiologi Agama FUSPI, pengguna *smartphone* sudah banyak dijumpai dan hampir semua mahasiswa menggunakan *smartphone*. Minat mahasiswa yang cukup tinggi terhadap pembelian *smartphone* dengan berbagai merk yang ada yang kini tengah menjadi *trend* dan menimbulkan budaya konsumtif yang tidak akan pernah habisnya dalam mengikuti perkembangan teknologi seluler.

Berdasarkan realita yang ada dalam wilayah Jurusan Sosiologi Agama FUSPI, ketika mahasiswa sedang berkumpul bersama kerabat, salah seorang dari mereka tidak ikut berbincang bersama kita. Sibuk dengan ponsel ditengah-tengah kumpul bersama, hal tersebut pasti tidak menyenangkan. Apalagi ketika mereka hanya berdua dengan salah seorang teman, mereka seperti tidak dipedulikan karena ia asyik dengan ponselnya.

Keasyikan mahasiswa dengan *smartphone* menjadikan dirinya anti sosial tanpa disadari. Baginya, pertemanan, kebersamaan, dan komunikasi hanya ada di dunia maya, bukan di dunia nyata. Saat berkumpul dengan keluarga dan teman, bukannya ikut dalam pembicaraan malah asyik *chatting online* via BBM, WhatsApp, facebook, twitter, dan lain sebagainya. Yang lain ngobrol seru-seruan diiringi tawa dan yang mencairkan suasana, ia malah asyik ngobrol dengan kata-kata tanpa bersuara. Sampai-sampai dalam melakukan kewajiban shalat Jum'at pun juga bukannya menyimak *khutbah* dari *khotib* malah asyik memainkan *smartphone*, *upload* foto dan *update*

statusnya. Tanpa disadari, para pecandu *smartphone* ini kehilangan kemampuan hidup bersama dan juga semakin alergi dengan kegiatan *silaturahmi* secara langsung. Mencari tahu kabar temannya yang sudah lama menghilang, cukup *mentions* lewat jejaring sosial media. Jangankan untuk menelpon, kirim SMS saja mikir panjang, takut pulsanya habis, apalagi sengaja menjenguk atau bersilaturahmi ke rumahnya. Selain itu, dengan adanya *smartphone*, akhlak mereka sebagai seorang muslim terhadap sesama, bahkan terhadap yang lebih tua lama-kelamaan akan luntur.

Berdasarkan permasalahan, fenomena, kondisi, dan kenyataan ihwal dampak penggunaan *smartphone* terhadap perubahan interaksi sosial di atas, peneliti sangat termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian bagaimana peran dan dampak penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat di ketahui bahwa penggunaan media teknologi komunikasi *smartphone* saat ini di rasa sangatlah penting. Penggunaan ponsel *smartphone* sebagai alat komunikasi seharusnya dapat mempererat interaksi sosial. Perumusan masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran *smartphone* bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam saat ini?

2. Apa dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi peran *smartphone* bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam saat ini; dan
- b. Menganalisis dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna bagi peneliti dalam rangka mengembangkan studi dan memperluas wawasannya mengenai kehidupan interaksi sosial di kalangan mahasiswa pada saat ini, terkait dengan perkembangan teknologi komunikasi *smartphone*. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi tambahan atau acuan literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi para akademisi atau bagi mereka yang tertarik untuk memahami dampak dari pengaruh penggunaan media

teknologi komunikasi *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan pada skripsi-skripsi yang ada, terdapat banyak karya ilmiah (skripsi) yang membahas mengenai dampak *smartphone* terhadap interaksi sosial, namun peneliti belum menemukan penelitian mengenai dampak penggunaan *smartphone* terhadap perubahan pola interaksi sosial secara detail. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan ini.

Skripsi yang ditulis oleh Rian Surenda, mahasiswa jurusan Keuangan Islam, fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul : "*Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Keuangan Islam dan Muamalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*". Dalam penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa (1) aktifitas konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*; (2) minat konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*; (3) opini konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian *Blackberry*. Kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian *Blackberry* pada mahasiswa Keuangan Islam dan Muamalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena yang berpengaruh hanya opininya saja.

Skripsi yang ditulis oleh Nesy Aryani Fajrin, mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, dengan judul : “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa remaja dipedukuhan II Dukuh Kilung yang memiliki *handphone* sangat berpengaruh terhadap pola pemikiran mereka. Kemajuan teknologi menciptakan nilai-nilai, norma, kebudayaan, gaya hidup dan ideologi baru bagi remaja dan masyarakat desa. Mereka menjadi malas untuk bersosialisasi, luntarnya jiwa sosial, perubahan pola interaksi sehingga tidak ada bedanya antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota. Menggeser jadi diri mereka yang memiliki norma serta budi pekerti yang luhur bahkan kemerosotan moral sehingga menimbulkan pola pikir baru dalam segi kehidupan sehari-hari dan segi keagamaan mereka, ini merupakan akibat dari adanya alat-alat komunikasi baru, salah satunya adalah *handphone*.

Dengan karya ilmiah atau skripsi-skripsi yang pernah ada sebelumnya, sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji mengenai dampak penggunaan *smartphone* terhadap perubahan interaksi sosial. Dalam skripsi ini akan membahas tentang dampak penggunaan *smartphone* terhadap perubahan interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya

dapat dilihat dari sisi tempat, obyek, subyek, maupun waktu pelaksanaan penelitian.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Definisi Peran**

Istilah peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>4</sup>

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.<sup>5</sup> Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.

Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan setiap hari dan menimbulkan efek.

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm.751.

<sup>5</sup> M. Friedman Marilyn, *Family Nursing. Theory & Practice*, (Jakarta: EGC, 1998), hlm. 286.

## 2. *Smartphone*

Ponsel pintar (*smartphone*) merupakan sebuah *device* yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi (seperti menelpon atau SMS) juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) dan berkemampuan seperti layaknya komputer. Dalam pengembangan awal, kita hanya mengenal adanya *handphone* dan PDA. *Handphone* pada umumnya digunakan untuk melakukan komunikasi seperti menelpon, sedangkan PDA digunakan sebagai asisten pribadi dan organizer. Dengan PDA kita bisa menyimpan data *contact*, *to do list* sampai sinkronisasi antara komputer dan PDA.

Ponsel atau bisa juga disebut *handphone* (telepon genggam atau telepon seluler) merupakan telepon yang termasuk dalam sambungan telepon bergerak, dimana yang menghubungkan antar sesama ponsel tersebut adalah gelombang-gelombang radio yang dilewatkan dari pesawat ke BTS (*Base Tranceiver Station*) dan MSC (*Mobile Switching Center*) yang bertebaran di sepanjang jalur perhubungan kemudian diteruskan ke pesawat yang dipanggil.

Ponsel merupakan bentuk yang dianggap paling fenomenal dan juga unik. Dalam pemakaian ponsel, besarnya tagihan bergantung pada lama waktu percakapan serta jarak atau zona jangkauan (SLJJ) percakapan yang telah dilakukan dalam percakapan. Terdapat tiga hal penting mengenai biaya yang dikeluarkan bagi pelanggan ponsel, yaitu biaya *airtime*, biaya bulanan dan biaya pulsa atau pemakaian.

Semakin maraknya penggunaan ponsel saat ini, muncul ide untuk menciptakan kebergantungan pemilik ponsel tersebut pada kartu telepon prabayar (*voucher*). Perkembangan produk kartu prabayar dalam waktu yang singkat dapat menyaingi penggunaan sistem *abonemen* (pascabayar).

Perkembangan teknologi yang maju dengan sangat pesat, terus menciptakan berbagai jenis gadget atau *smartphone* yang memiliki klasifikasi sebagai *smartphone high technology*. Pengguna *smartphone* yang membludak di Indonesia bisa dilihat langsung di tempat-tempat umum seperti sekolah, kampus, stasiun, halte, bahkan di bus sekalipun. Pengguna alat sosial media ini seakan telah membudaya di masyarakat Indonesia.

Dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan dari suatu ponsel, tetapi terdapat juga banyak dampak negatif bermunculan. Budyatna<sup>6</sup> mengemukakan bahwa bentuk pendekatan komunikasi yang paling ideal adalah yang bersifat transaksional, dimana proses komunikasi dilihat sebagai suatu proses yang sangat dinamis dan timbal balik. Disini Budyatna melihat bahwa dengan munculnya penggunaan ponsel mempengaruhi proses yang transaksional tersebut. Seringkali komunikasi yang dinamis dan timbal balik dirasakan menurun kualitas dan kuantitasnya pada interaksi tatap muka.

---

<sup>6</sup> M. Budyatna, "Pengembangan Sistem Informasi : Permasalahan dan Prospeknya, Vol. 8, No. 1, 2005". Dikutip dari "KOMUNIKA : Majalah Ilmiah Populer Komunikasi dalam Pembangunan" dalam [books.google.co.id](http://books.google.co.id), diakses pada Sabtu, 6 Desember 2014.

Disadari atau tidak, kemunculan *smartphone* ini sedikit demi sedikit mengikis budaya tatap muka dan *silaturahmi* secara langsung di Indonesia. Masyarakat yang dulunya dikenal dengan masyarakat yang saling beranjangana kini perlahan mulai berkurang seiring kemunculan alat-alat komunikasi canggih.

### 3. Interaksi Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia bergantung dan membutuhkan individu lain atau makhluk lainnya. Dalam hidup bermasyarakat, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama secara baik agar tercipta masyarakat yang tentram dan damai.

Secara etimologis, interaksi terdiri dari dua kata, yakni *action* (aksi) dan *inter* (antara). Jadi, interaksi adalah tindakan yang dilakukan di antara dua atau lebih orang, atau tindakan yang berbalas-balasan.<sup>7</sup> Menurut H. Bonner,<sup>8</sup> interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Definisi ini menggambarkan kelangsungan timbal baliknya interaksi sosial antara dua atau lebih manusia itu. Sedangkan menurut Soekanto<sup>9</sup>, interaksi sosial adalah bentuk-bentuk yang tampak apabila orang-orang perorangan ataupun kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain terutama dengan menyetengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial.

---

<sup>7</sup> Bernard Raho, *Sosiologi : Sebuah Pengantar*, (Surabaya : Syilvia, 2004), Cet. I, hlm. 33.

<sup>8</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Ersco, 1996), Cet. I. hlm. 57.

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 59.

Interaksi sosial dapat dipandang sebagai dasar proses-proses sosial yang ada, menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara *badaniyah* belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial), oleh karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu mereka saling menegur, berjabat tangan, saling bicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 60 - 61.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 55.

Interaksi sosial antar kelompok manusia terjadi karena kelompok tersebut memiliki kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya, yang berarti bersama-sama. Berlangsungnya proses interaksi didasarkan oleh beberapa faktor pendorong, antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.<sup>12</sup> Salah satu positif dari imitasi adalah dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku yang ada di masyarakat. Kemudian adanya faktor sugesti yang berlangsung apabila seseorang memberi satu pandangan atau sesuatu yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.

Identifikasi sebenarnya merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain, proses ini dapat berlangsung secara sengaja ataupun tidak. Proses simpati sebenarnya merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain, dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain untuk bekerjasama dengannya. Dari faktor-faktor inilah yang menjadi dasar bagi berlangsungnya interaksi sosial.<sup>13</sup>

Dalam Islam, interaksi sosial disebut dengan istilah *hablum minannaas* (hubungan dengan sesama manusia), pengertiannya juga tidak berbeda dengan pengertian interaksi sosial diatas, yaitu hubungan dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Contohnya, saling sapa, berjabat tangan, *silaturrahim*, solidaritas sosial,

---

<sup>12</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 69.

<sup>13</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 58.

*ukhuwah islamiyah* dan lain-lainnya. Interaksi sosial tidak hanya terjadi di kalangan komunitas atau suatu kelompoknya saja tetapi juga diluar komunitasnya.

Agama Islam mengajarkan, ada tiga hubungan yang harus dilakukan oleh setiap individu yakni hubungan kepada Allah SWT, hubungan kepada sesama manusia dan hubungan kepada alam semesta. Ketiga hubungan ini harus seimbang dan bersinegri, artinya tidak boleh fokus pada satu bentuk hubungan saja. Misalnya, mengutamakan hubungan kepada Allah SWT saja tetapi hubungan sesama manusia diabaikan. Apabila hal itu diabaikan maka tidak sempurna keimanan seseorang. Hubungan kepada Allah dari sudut sosiologi disebut dengan hubungan vertikal dan hubungan sesama manusia disebut hubungan horizontal. Hubungan kepada sesama manusia dalam istilah sosiologi disebut dengan interaksi sosial. Hubungan kepada alam semesta yaitu tidak dibenarkan merusak lingkungan tetapi melestrikan dan menjaga dengan baik.

Dalam Islam, interaksi sosial berarti hubungan sosial. Bentuk hubungan yang mencakup populer yaitu *silaturrahim*, yang artinya hubungan kasih sayang. *Silaturrahim* sebagai bentuk interaksi sosial banyak dilakukan umat Islam pada kegiatan *majlis taklim*, menyambut bulan suci Ramadhan, penyambutan tahun baru Islam, hari raya 'Idul Fitri dan hari raya 'Idul Adha dan kegiatan-kegiatan Islam lainnya. Namun, perlu digaris bawahi bahwa kegiatan *silaturrahim* tidak hanya

kegiatan itu saja, tetapi bisa juga dalam bentuk *wirid* atau *mujahadah* (do'a bersama) juga dapat dikelompokkan kedalam *silaturahmi* karena dalam aktifitas tersebut antara jama'ah saling kontak, saling berbicara dan saling berdiskusi. Istilah yang lebih luas dari interaksi sosial yakni *ukhuwah islamiyah*, persaudaraan yang dijalin sesama muslim.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang proses pengumpulan datanya diperoleh di lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>14</sup>

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>15</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau

---

<sup>14</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), hlm. 6.

menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>16</sup>

Mengenai interaksi yang terjalin tersebut, yang dianggap paling ideal adalah secara tatap muka (langsung). Interaksi tatap muka lebih memungkinkan suatu proses yang bersifat dinamis dan timbal balik secara langsung. Menurut Soekanto, suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu : adanya kontak sosial (*social-contact*), dan adanya komunikasi.

Lingkungan sosial yang paling dekat serta berpengaruh dalam kehidupan remaja adalah lingkungan sosial awal, yakni keluarga. Lalu kemudian dilanjutkan dengan lingkungan sebayanya, yang terdiri dari kelompok pertemanan atau kelompok permainan (sahabat). Orang tua dan saudara melakukan sosialisasi yang biasa diterapkan melalui kasih sayang. Atas dasar kasih sayang tersebut, seorang individu dididik untuk mengenal nilai-nilai tertentu.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Didalamnya timbul persahabatan yang merupakan ciri khas pertama dan sifat interaksinya dalam pergaulan. Manfaat penting dari adanya persahabatan dalam masa remaja ini adalah mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengisi waktu luang. Lebih penting lagi, bahwa dalam persahabatan itu remaja

---

<sup>16</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), hlm. 63.

dapat merasa dibutuhkan, dihargai dan dengan demikian mereka dapat merasa adanya kepuasan dalam interaksi sosialnya.

## 2. Teknik Sampling

Setiap penelitian pasti memerlukan sumber data, informasi atau sejumlah orang yang harus diselidiki. Sumber-sumber tersebut tentunya harus terpercaya, dalam artian bisa digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data dan informasi tersebut adalah data empiris yakni data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data tersebut harus jelas sumbernya, apakah individu, gejala, peristiwa, dokumen tulis dll. Secara ideal peneliti harus menyelidiki keseluruhan populasi, tetapi bila hal itu tidak memungkinkan maka peneliti dapat mengambil sejumlah sampel yang representatif. Kemudian peneliti menarik kesimpulan berupa generalisasi yang dianggap berlaku bagi keseluruhan populasi. Sampel yang diambil peneliti adalah jenis *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.<sup>17</sup>

Adapun sampel yang dipilih peneliti yang dianggap sesuai dengan desain penelitian adalah beberapa mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Seluruh sampel tersebut memiliki data/informasi yang representatif terkait permasalahan penelitian. Mereka adalah para pengguna *smartphone* yang dianggap mengetahui data mengenai dampak dari penggunaan

---

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 98.

*smartphone* yang ia gunakan. Sedangkan dalam memilih informasi dari mahasiswa, penulis mengambil beberapa mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama dari semester awal hingga akhir, dari keseluruhan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penulis memilih beberapa mahasiswa tertentu karena beberapa mahasiswa itu dianggap mampu mewakili mahasiswa lainnya.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subyek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi seperti buku-buku yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak menggunakan pendekatan personal, dalam artian peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak atau hubungan langsung dengan orang-orang dilingkungan lokasi penelitian sehingga peneliti akan lebih leluasa dalam mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Sumber data merupakan subyek dari mana sumber data itu diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>18</sup> Subyek penelitian

---

<sup>18</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 169.

atau sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti mengambil sumber tersebut karena informan terlibat langsung dan mengetahui informasi tentang dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perubahan pola interaksi sosial.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode atau teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>19</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti : telinga, penciuman, perasa (mulut) dan peraba. Jadi yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>20</sup>

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan model observasi partisipatif, yakni peneliti mengamati

---

<sup>19</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 308.

<sup>20</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif. Kamunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang telah diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Tetapi model partisipasi yang peneliti gunakan adalah partisipasi pasif, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>21</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, proses interaksi sosial para mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>22</sup> Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Bentuk wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. V, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 311 - 312.

<sup>22</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 190.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>23</sup> Dalam hal ini nantinya peneliti bisa bebas mengajukan pertanyaan tanpa mengabaikan pertanyaan-pertanyaan yang muncul seketika saat wawancara berlangsung. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>24</sup> Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>25</sup> Misalnya data tentang gambaran umum Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyebaran angket kepada informan serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

<sup>24</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 164.

<sup>25</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 158.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Model analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman, yang mana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan mencakup tiga kegiatan, yakni : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

---

<sup>26</sup> Beni, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

<sup>27</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>28</sup> Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Yang sering digunakan untuk penyaringan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup> Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan kata lain, tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miller and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>30</sup> Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan juga akan diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

sehingga validitasnya terjamin. Untuk itu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>31</sup> Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Dalam hal ini, langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>32</sup> Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan kata lain, teknik triangulasi ini dapat meningkatkan kekuatan data.

---

<sup>31</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 330.

<sup>32</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 332.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terdapat dalam skripsi ini, penyusun menuangkan sistematika penulisan yang menggambarkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini penyusun tuangkan dalam bab secara logis, dan saling berhubungan.

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, halaman transliterasi, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi, yang mana didalamnya terdiri dari hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang deskripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran, Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab III memaparkan tentang hasil analisis penelitian yang dilakukan, yakni peran dan dampak penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV merupakan bagian akhir dalam bagian inti pembahasan skripsi ini, yang mana di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari uraian dalam bab-bab sebelumnya, serta diikuti dengan saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil observasi dan analisis peneliti tentang dampak *smartphone* terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. *Smartphone* mempunyai peran yang penting bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam aktifitas sehari-hari. Selain sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga dilengkapi fitur-fitur sosial media yang dijadikan sebagai perantara dalam berinteraksi dengan sesama. Selain itu, para mahasiswa juga menggunakan *smartphone* sebagai salah satu penunjang media pembelajaran.
2. *Smartphone* dapat mempengaruhi proses interaksi sosial mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. *Smartphone* menjadikan para mahasiswa malas untuk bersilaturahmi secara langsung, baik dengan teman maupun keluarganya, hal ini dikarenakan mereka lebih suka berinteraksi melalui fitur sosial media yang ada dalam *smartphone* yang dimilikinya daripada berinteraksi atau bertemu secara langsung. Selain itu, *smartphone* juga dapat menghilangkan rasa solidaritas dan rasa hormat mereka kepada sesama,

bahkan kepada yang lebih tua, karena mereka tidak menghargai temannya saat diajak berinteraksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya penyusun akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi para pengguna *smartphone*, khususnya bagi para mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti :

1. Dalam menggunakan *smartphone*, kita harus tahu aturan dan waktu, jangan sampai dengan adanya *smartphone* menjadikan kita bermalas-malasan.
2. Para mahasiswa hendaknya dapat meluangkan waktu yang lebih banyak lagi secara tatap muka (langsung) dengan lingkungan sosialnya, dengan begitu dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas interaksi secara tatap muka mahasiswa tersebut; dan
3. Sebagai muslim yang baik, hendaknya kita saling menghargai dan menghormati satu sama lain, khususnya dalam berinteraksi. Hendaknya kita menghargai lawan bicara kita, dengan begitu lawan bicara kita menjadi lebih nyaman dan lebih di hargai atas keberadaanya.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : “PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak kami sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza' . Amin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Budiyatna, M. *Pengembangan Sistem Informasi : Permasalahan dan Prospeknya*. Vol. 8, No. 1, 2005. Dikutip dari “KOMUNIKA : Majalah Ilmiah Populer Komunikasi dalam Pembangunan” dalam *books.google.co.id*
- Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif. Kamunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group. 2008.
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung : Ersco. 1996.
- Harun, Rochajat & Evinaro Ardianto. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Hasan, Fuad. *Teknologi Dan Dampak Kebudayaannya: Tantangan Dalam Laju Teknologi*. Orasi Ilmiah Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh November ke-39. Surabaya, 11 November 1999, dalam *google.co.id* pada *zkarnain.tripod.com/its-2.htm*
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.
- Marilyn, M. Friedman. *Family Nursing. Theory & Practice*. Jakarta: EGC. 1998.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rodakarya. 2011.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers. 2000.
- Raho, Bernard. *Sosiologi : Sebuah Pengantar*. Surabaya : Syilvia. 2004.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2008.

Soehadra, Moh. dkk. *Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSPI)*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2010.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press. 2007.

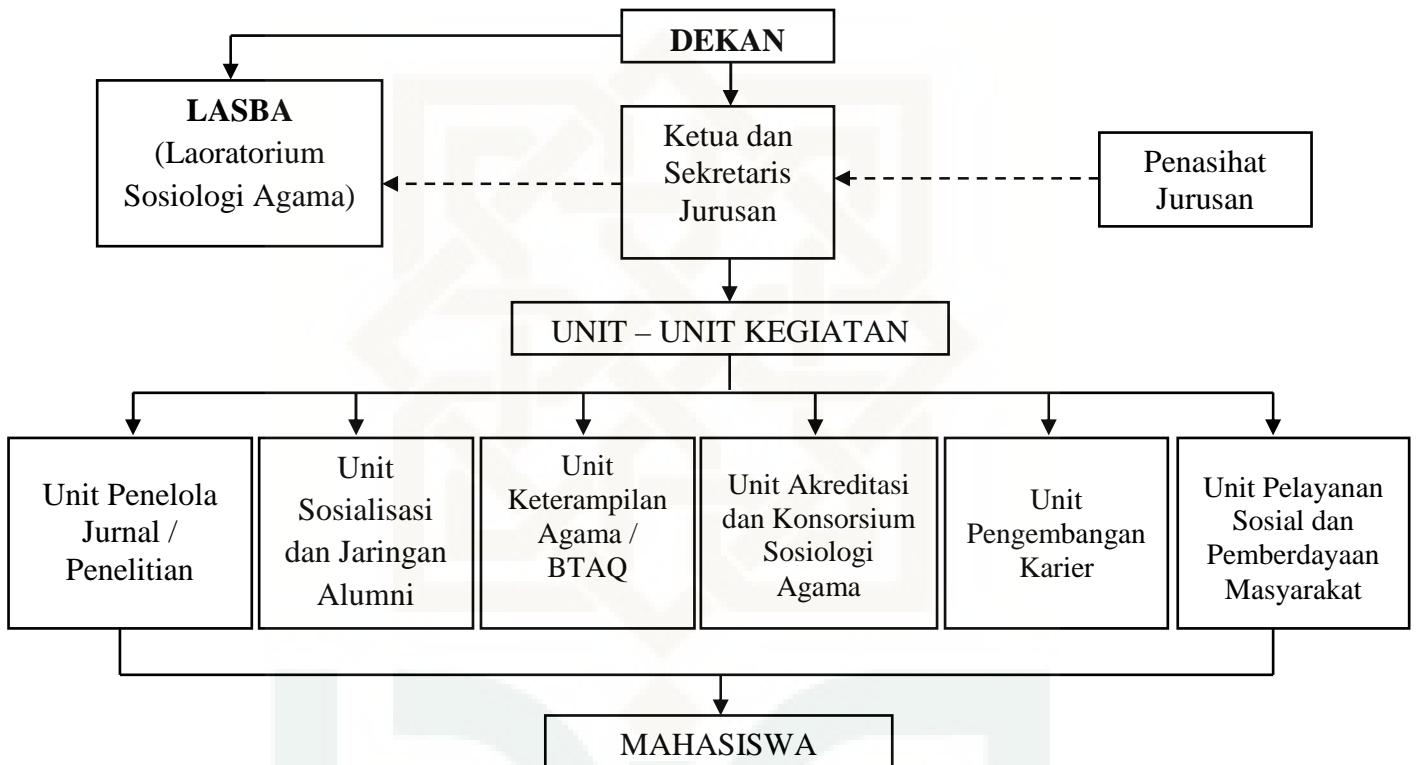
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2009.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1995.



*Lampiran I*

**Struktur Organisasi Jurusan Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**Keterangan :**

Ketua Jurusan : Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA.

Sekretaris Jurusan : Masroer, S.Ag., M.Si.

*Lampiran II*

**Daftar Nama Dosen Jurusan Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

<b>No.</b>	<b>Nama / NIP</b>
1.	Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah NIP. 195307281983031002
2.	Dr. Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum. NIP. 197204171999031003
3.	Dr. M. Amin, Lc., MA. NIP. 196306041992031003
4.	Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si. Psi. NIP. 197411202000032003
5.	Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. NIP.197110191996032001
6.	Dr. Muhammad Damami, M.Ag. NIP. 194908011981031002
7.	Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag. NIP. 195306111986032001
8.	Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si. NIP. 196910172002121001
9.	Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. NIP. 197209122001121002
10.	Masroer, S.Ag., M.Si. NIP. 196910292005011001
11.	Adib Sofia, S.S., M.Hum. NIP. 197801152006042001
12.	RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd., MA. NIP. 197409192005012001

*Lampiran III*

**Daftar Struktur Mata Kuliah Jurusan Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

<b>A. Mata Kuliah Inti Umum</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	NAS00001	Pancasila	2	Wajib
2	NAS00002	Kewarganegaraan	2	Wajib
3	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	Wajib
4	PTU00001	Bahasa Inggris	2	Wajib
5	PTU00002	Logika	2	Wajib
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	

<b>B. Mata Kuliah Institusional Umum</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	PTI00001	Bahasa Arab	2	Wajib
2	PTI00002	Al-Qur'an/Hadits	3	Wajib
3	PTI00003	Fiqh/Ushul Fiqh	2	Wajib
4	PTI00004	Tauhid	2	Wajib
5	PTI00005	Akhlak-Tasawuf	2	Wajib
6	UKS01001	Pengantar Studi Islam	2	Wajib
7	PTI00006	SKI dan Kebudayaan Lokal	3	Wajib
8	UKS01002	Filsafat Ilmu	2	Wajib
9	UKS01003	KKN	4	Wajib
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	

<b>C. Mata Kuliah Inti Khusus Utama</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SAG01001	Pengantar Psikologi	3	Wajib
2	SAG02002	Agama dan Masyarakat Industri	3	Wajib
3	SAG02003	Agama dan Masyarakat Pedesaan	3	Wajib
4	SAG02004	Agama, Perubahan Sosial dan Globalisasi	3	Wajib
5	SAG02005	Agama dan Konflik Sosial	3	Wajib
6	SAG02007	Sistem-sistem Sosial Agama	3	Wajib

7	SAG02008	Agama dan Masyarakat Multikultural	3	Wajib
8	SAG02009	Komunikasi Agama-agama di Indonesia	2	Wajib
9	SAG02010	Ilmu Perbandingan Agama	2	Wajib
10	SAG02011	Sosiologi Politik dan HAM	3	Wajib
11	SAG02012	Psikologi Sosial	2	Wajib
12	SAG02013	Sosiologi Pesantren	3	Wajib
13	SAG02014	Komunikasi Sosial	2	Wajib
14	SAG02015	Sosiologi Kebudayaan	3	Wajib
15	SAG02016	Orientalisme dan Oksidentalisme	2	Wajib
16	SAG02017	Sosiologi Islam	3	Wajib
17	SAG02018	Sosiologi Pengetahuan	3	Wajib
18	UKS01004	Skripsi	6	Wajib
19	SAG02019	Sosiologi Keluarga	3	Wajib
20	SAG02020	Antropologi Budaya	3	Wajib
21	SAG02021	Aliran dan Gerakan Modern dalam Islam (AGMDI)	3	Wajib
22	SAG02022	Penguatan Masyarakat Lokal	2	Wajib
23	SAG02023	Pemberdayaan Masyarakat Marginal	3	Wajib
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	

<b>D. Mata Kuliah Inti Khusus Pendukung</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SAG03024	Teori Sosiologi 1 (Klasik dan Modern)	3	Wajib
2	SAG03025	Teori Sosiologi 2 (Kontemporer)	3	Wajib
3	SAG03026	Metodologi Pendidikan Sosiologi Agama	3	Wajib
4	SAG02027	Metode Penelitian Sosial Kualitatif	3	Wajib
5	SAG03028	Metode Penelitian Sosial Kuantitatif	3	Wajib
6	SAG13032	Statistik	2	Pilihan
7	SAG13033	Agama dan Demografi	3	Pilihan

8	SAG13034	Kapita Selektta Masalah Sosial Keagamaan	3	Pilihan
9	SAG03029	Isu-isu Kontemporer dan Gerakan Keagamaan	3	Wajib
10	SAG13035	Patologi Sosial	2	Pilihan
11	SAG13036	Agama dan Media	3	Pilihan
12	SAG13037	Cultural Studies	2	Pilihan
13	SAG13038	Hermeunetika Sosial	2	Pilihan
14	SAG13039	Agama, Seks & Gender	3	Pilihan
15	SAG13030	PKL	4	Wajib
16	SAG13040	Leadership dan Enterpreneurship	2	Pilihan
17	SAG13041	Living Al-Qur'an dan Al-Hadits	2	Pilihan
18	SAG13042	Agama dan Masyarakat Minoritas di Indonesia	2	Pilihan
19	SAG03031	Mistisisme dan Gerakan Tarekat	2	Wajib
20	SAG02006	Sosiologi Gender	2	Pilihan
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	

<b>E. Mata Kuliah Inti Khusus Lainnya</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SAG14043	Sosiologi Diffable	3	Pilihan
2	SAG14044	Sosiologi Monastery	2	Pilihan
3	SAG14045	Etika Sosial dan Perdamaian	3	Pilihan
4	SAG14046	Bahasa dan Masyarakat Beragama	2	Pilihan
5	SAG14047	Sosiologi Orientasi	2	Pilihan
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	

<b>F. Mata Kuliah Institusional Khusus</b>				
No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	FUY05001	Filsafat Islam	2	Wajib
2	FUY05002	Sejarah Agama-agama	2	Wajib
3	FUY05003	Tafsir Ayat-ayat Sosial	2	Wajib
4	FUY05004	Sosiologi/Antropologi Agama	2	Wajib
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	

Mata Kuliah Inti Umum	10	6%
Mata Kuliah Instiusional Umum	22	13%
Mata Kuliah Inti Khusus Utama	65	38,5%
Mata Kuliah Inti Khusus Pendukung	52	30,8%
Mata Kuliah Inti Khusus Lainnya	12	7%
Mata Kuliah Instiusional Khusus Lainnya	8	4,7%



*Lampiran IV*

**Daftar Konversi Mata Kuliah Jurusan Sosiologi Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SAU 111 -4	Bahasa Arab	4	PTI00001	Bahasa Arab	2
2	UIN 101-1- 2	Bahasa Indonesia	2	NAS0000 3	Bahasa Indonesia	2
3	USK 201-3- 2	Pengantar Studi Islam	3	USK0100 1	Pengantar Studi Islam	2
4	USK 401-3- 2	Islam dan Budaya Lokal (Jawa)	2	PTI00006	SKI dan Budaya Lokal	3
5	USK 201-3- 3	Filsafat Ilmu/Manusia	2	USK0100 2	Filsafat Ilmu	2
6	UIN 102-1- 2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	NAS0000 1	Pancasila	2
				NAS0000 2	Kewarganegaraan	2
7	SAU 308-1- 2	Sosiologi	3	SAG0200 1	Pengantar Sosiologi	3
8	SAU 310 1- 2	Sosiologi Agama	3	FUY0500 4	Sosiologi/ Antropologi Agama	2
9	SAU 131 -4	Bahasa Inggris	4	PTU00001	Bahasa Inggris	2
10	UIN 107 -1- 2	Tauhid/Ilmu Kalam	2	PTI00004	Tauhid	2
11	UIN 105 -1- 2	Ushul Fiqh	2	PTI00003	Fiqh/Ushul Fiqh	2
12	UIN 103 -1- 2	Ulumul Qur'an	2	PTI00002	Al-Qur'an / Al-Hadits	2

13	UIN 104-1-2	Ulumul Hadits	2		Al-Qur'an / Al-Hadits	
14	SAU 112-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2		SKI dan Budaya Lokal	
15	SAU 321-2	Sejarah Agama-agama	2	FUY0500 2	Sejarah Agama-agama	2
16	UIN 107-1-2	Akhlak/Tawuf	2	PTI00005	Akhlak-Taswuf	2
17	SAU 309-1-3	Teori Sosiologi Klasik	2	SAG0302 4	Teori Sosiologi 1 (Klasik dan Modern)	2
18	SAU 332-3	Teori Sosiologi Kontemporer	3	SAG0302 5	Teori Sosiologi 2 (Kontemporer)	3
19	SAU 322-2	Metodologi Penelitian Sosiologi Agama	2	SAG0302 6	Metodologi Penelitian Sosiologi Agama	3
20	SAU 333-3	Aliran dan Gerakan Modern Dalam Islam	3	SAG0202 1	Aliran dan Gerakan Modern Dalam Islam (AGMDI)	3
21	SAU 511-3	Antropologi Sosial Budaya	3	SAG0202 0	Antropologi Budaya	3
22	SAU 323-3	Sistem-sistem Sosial Agama	3	SAG0200 7	Sistem-sistem Sosial Agama	3
23	SAU 431-2	Ilmu Komunikasi	2	SAG0201 4	Komunikasi Sosial	2
24	SAU 332-2	Statistik	2	SAG1303 2	Statistik*	2
25	SAU 421-2	Ilmu Perbandingan Agama	2	SAG0201 0	Ilmu Perbandingan Agama	2
26	SAU 212-2-2	Psikologi Sosial	2	SAG0201 2	Psikologi Sosial	2
27	SAU 334	Metodologi Penelitian	3	SAG0302	Metode Penelitian Sosial	3

		Kuantitatif		8	Kuantitatif	
28	SAU 335	Sosiologi Politik	3	SAG0201 1	Sosiologi Politik dan HAM	3
29	SAU 336	Sosiologi Kebudayaan	3	SAG0201 5	Sosiologi Kebudayaan	3
30	SAU 351	Mistisme	2	SAG0303 1	Mistisme dan Gerakan Tarekat	2
31	SAU 433	Orientalisme dan Oksidentalisme	2	SAG0201 6	Orientalisme dan Oksidentalisme	2
32	SAU 337-3	Sosiologi Keluarga	3	SAG0201 9	Sosiologi Keluarga	3
33	SAU 442-2	Komunitas Agama-agama	2	SAG0200 9	Komunitas Agama-agama di Indonesia	2
34	SAU 323	Agama, Perubahan Sosial dan Globalisasi	3	SAG0200 4	Agama, Perubahan Sosial dan Globalisasi	3
35	SAU 441-2	Filsafat Islam*	2	FUY0500 1	Filsafat Islam	2
36	SAU 338	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	SAG0302 7	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
37	SAU 324	Agama dan Masyarakat Multikultural	2	SAG0200 8	Agama dan Masyarakat Multikultural	3
38	SAU 33.8	Sosiologi Pesantren	3	SAG0201 3	Sosiologi Pesantren	3
39	SAU 33.9	Sosiologi Perkotaan dan Industri	3	SAG0200 2	Agama dan Masyarakat Industri	3
40	SAU 33.10	Sosiologi Perdesaan dan Pertanian	3	SAG0200 3	Agama dan Masyarakat Pedesaan	3
41	SAU 33.11	Hermeneutika Sosial*	2	SAG1303 8	Hermeneutika Sosial*	2
42	SAU 423	Agama dan Ekonomi*	2		Hilang	

43	SAU 33.12	Sosiologi Pengetahuan	3	SAG02018	Sosiologi Pengetahuan	3
44	SAU 33.13	PKL	4	SAG03030	PKL	4
45	SAU 311	Living Al-Qur'an dan Al Hadits	3	SAG13041	Living Al-Qur'an dan Al Hadits*	2
46	SAU 531	Cultural Studies*	3	SAG13037	Cultural Studies*	2
47	SAU 325	Masyarakat Marginal dan Pemberdayaan	3	SAG02023	Pemberdayaan Masyarakat Marginal	3
48	SAU 425	Agama dan Konflik Sosial	3	SAG02005	Agama dan Konflik Sosial	3
49	SAU 521	Kapita Slekta Masalah Sosial Keagamaan	3	SAG1304	Kapita Slekta Masalah Sosial Keagamaan	3
50	SAU 631	Sosiologi Masyarakat Agama Minoritas	3	SAG13042	Agama dan Masyarakat Minoritas di Indonesia	2
51	SAU 532	Agama, Sex dan Gender*	3	SAG13039	Agama, Sex dan Gender*	3
52	SAU 534	Agama dan Demografi*	3	SAG13033	Agama dan Demografi*	3
53	SAU 632	Patologi Sosial*	3	SAG13035	Patologi Sosial*	2
54	SAU 621	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan*	3	SAG14047	Sosiologi Organisasi*	2
55	SAU 533	Sosiologi Difabel*	3	SAG14043	Sosiologi Difabel*	3
56	SAU 424	Agama dan Media	3	SAG13036	Agama dan Media*	3
57	UIN 556-1-4	KKN	4	USK01003	KKN	4

58	UIN 557-1- 6	Skripsi	6	USK0100 4	Skripsi	6
				SAG0200 6	Sosiologi Gender*	2
				FUY0500 3	Tafsir Ayat-ayat Sosial*	2
				SAG0404 4	Sosiologi Monastery*	2
				SAG1404 5	Etika Sosial dan Perdamaian*	2
				PTU00002	Logika*	2
				SAG1404 6	Bahasa Masyarakat Beragama*	2
				SAG0201 7	Sosiologi Islam*	3
				SAG1304 0	Leadership dan Enterpreneurshi p*	2



## **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Bayu Firdaus

Tempat/Tgl Lahir : Karawang, 20 November 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Dk. Prato Rt. 010 Rw. 004 Ds. Sukamulya  
Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawang

E-Mail : bayufirdaus90@yahoo.com

Nomor Hp : +6285600388057

Pendidikan Formal : 1. SD Negeri Sukamulya 2 Karawang (1997 – 2003)

2. SMP 4 Negeri Cilamaya Kulon Karawang (2003 –  
2006)

3. Madarasah Aliyah As-Shiddiqiyah 3 Karawang  
(2006 – 2009)

4. Pendidikan Agama Islam/Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
(2009 – 2015)